



Pendampingan Optimalisasi *Website* sebagai Media Informasi Potensi dan Keunggulan Desa

Marno ¹⁾, Dimas Femy Sasongko ¹⁾, Imroatul Hayyu Erfantinni ¹⁾, Yhadi Firdiansyah ¹⁾,
Muhammad Sa'idul Rizal ¹⁾, Sidqi Aulia Rahman ¹⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang, Indonesia

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam tata kelola pemerintahan desa memiliki peran strategis dalam penyebarluasan informasi, terutama di era digitalisasi administrasi desa. Namun, banyak desa di Indonesia masih menghadapi kendala dalam proses digitalisasi. Salah satunya adalah Desa Ngadireso. Hasil pengamatan penulis menunjukkan informasi mengenai potensi, keunggulan, dan program desa belum optimal. *Website* desa sudah ada, namun belum dikelola dengan baik. Kurangnya pengetahuan teknis pengelola desa dalam memanfaatkan *website* secara efektif. Produk unggulan, pariwisata, budaya lokal, dan UMKM kurang dikenal masyarakat luas. Pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah pengembangan *website* sekaligus mendampingi dua orang admin perangkat Desa Ngadireso mengoptimalkannya sebagai media informasi potensi dan keunggulan desa. Pengabdian ini menerapkan model ABCD (*Asset-Based Community Development*). Kegiatan ini menghasilkan platform digital yang memuat potensi dan keunggulan desa dalam bidang pertanian, UMKM, wisata, dan budaya lokal. *Website* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan fungsi, tampilan, dan navigasi, sehingga informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh masyarakat. Pendampingan mampu meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memperbarui konten secara mandiri serta mendorong partisipasi masyarakat dengan 77 pengunjung pada 7 konten yang telah dipublikasikan. Untuk lebih mengoptimalkan *website* desa sebagai media informasi, diperlukan kolaborasi antara perangkat desa, PKK, dan Karang Taruna sehingga pemeliharaan dan pembaruan konten dapat berjalan secara berkelanjutan.

Kata kunci: abcd; pendampingan; potensi lokal; transformasi digital; *website* desa.

Assistance in Optimising Village Website as Information Media for Local Potentials and Advantages

Abstract

The utilisation of technology in village governance plays a strategic role in the dissemination of information, particularly in the era of administrative digitalisation. However, many villages in Indonesia still face challenges in the digitalisation process, including Ngadireso Village. Observations indicate that information regarding the village's potential, strengths, and programmes has not been optimally managed. Although a village website already exists, it has not been effectively maintained due to limited technical knowledge among administrators. As a result, leading products, tourism, local culture, and MSMEs remain insufficiently recognised by the wider community. This community service aims to explain the steps involved in website development while assisting two village administrative staff in optimising it as a medium for disseminating information on the village's potential and advantages. The programme applies the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. The activity resulted in a digital platform featuring village potential in agriculture, MSMEs, tourism, and local culture. The developed website meets functional, visual, and navigational feasibility standards, enabling information to be accessed quickly and easily. The assistance also improved the administrators' ability to update content independently and encouraged community participation, with 77 visitors across seven published contents. To further optimise the website, collaboration among village officials, PKK, and youth organisations is required to ensure sustainable maintenance and content updates.

Keywords: abcd; assistance; local potential; digital transformation; village website.

PENDAHULUAN

Adanya kemajuan teknologi digital saat ini banyak memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi digital membantu seseorang mengakses informasi yang dibutuhkan tanpa batasan waktu dan tempat (Segara et al., 2025). Selain kemudahan mengakses informasi, kemajuan teknologi digital juga bermanfaat dalam mengenalkan potensi dan keunggulan suatu wilayah yang masih belum dikenal masyarakat luas. Pada pengabdian yang dilakukan Kurniawan Prambudi Utomo dkk, mereka memanfaatkan adanya kemajuan teknologi untuk melakukan *digital branding* di salah satu desa wisata yang berada di daerah Bekasi (Utomo et al., 2025). Hal ini perlu dijadikan percontohan bagi seluruh wilayah di Indonesia bahwa kita perlu memanfaatkan teknologi digital untuk mengenalkan potensi dan keunggulan daerah kita sendiri. Lebih-lebih lagi, ada banyak wilayah di Indonesia yang memiliki potensi serta keunggulan yang sangat menarik.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi dan keunggulan adalah Desa Ngadireso. Desa Ngadireso merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang (LB et al., 2018). Desa Ngadireso termasuk desa yang senantiasa berkembang dan berkomitmen mendukung adanya pembangunan (Ariyati et al., 2025). Desa Ngadireso memiliki potensi dan keunggulan yang dapat dikenalkan kepada masyarakat luas. Meskipun demikian, Desa Ngadireso memiliki beberapa potensi dan keunggulan yang belum optimal. Adapun sebenarnya, Desa Ngadireso ini telah memiliki *website* sebagai media informasi, akan tetapi belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan ketika Kuliah Kerja Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama kurang lebih 40 hari, permasalahan yang teridentifikasi yaitu informasi mengenai potensi, keunggulan, dan program desa belum optimal. Akses informasi terbatas hanya pada media konvensional atau internal desa. *Website* desa sudah ada, namun belum dikelola dengan baik (konten tidak lengkap atau tidak *update*). Kurangnya pengetahuan teknis pengelola desa dalam memanfaatkan *website* secara efektif. Produk unggulan, pariwisata, budaya lokal, dan UMKM desa kurang dikenal oleh masyarakat luas. Tidak ada media informasi yang terintegrasi secara *online*.

Merujuk pada temuan masalah di atas, ada banyak solusi yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan melakukan pengembangan dan pengoptimalan *website* melalui kegiatan pendampingan. Solusi di atas penulis dasarkan pada hasil temuan pengabdian lain. Pada pengabdian yang dilakukan Filia Hanum dkk, diketahui pengembangan *website* desa membantu mempromosikan potensi lokal seperti pertanian, kerajinan, dan kegiatan masyarakat, dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis digital, pemerintah desa dapat memperluas jangkauan promosi tanpa batas (Hanum et al., 2025). Selain itu, pada pengabdian yang dilakukan Haryo Kusumo Aji dan Sardjono, pembuatan *website* dapat menjadi media informasi dan promosi utama dalam upaya memperkenalkan desa kepada masyarakat luas (Aji & Sardjono, 2025).

Oleh karena itu, dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan Desa Ngadireso, penulis akan melakukan pendampingan optimalisasi *website* untuk dijadikan sebagai media informasi, potensi, dan keunggulan desa tersebut. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah proses pengembangan *website* sebagai media informasi potensi dan keunggulan Desa Ngadireso. Tujuan lainnya adalah untuk mendampingi perangkat Desa Ngadireso mengoptimalkan *website* sebagai media informasi potensi dan keunggulan desa. Pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan dan pengoptimalan *website*, tetapi juga menekankan peningkatan

pengetahuan melalui pelatihan teknis dalam mengelola, memperbarui, dan mengembangkan konten secara mandiri. Pengabdian ini juga mendorong penunjukan admin resmi dari pihak desa yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan *website*. Dengan adanya struktur pengelolaan yang jelas, *website* tidak hanya menjadi proyek sementara, tetapi berkembang menjadi bagian dari sistem informasi desa yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi tentang potensi desa, kegiatan, produk UMKM, serta layanan informasi publik tidak hanya tersebar secara lokal. Selain itu, harapannya pengabdian ini menjadi langkah awal menuju digitalisasi desa (desa cerdas), yang mana hal ini sejalan dengan program pemerintah pusat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di Desa Ngadireso, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah aparat desa, PKK, dan Karang Taruna. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini menerapkan model ABCD (*Asset-Based Community Development*). Pelaksanaan model ABCD dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Model ABCD (*Asset-Based Community Development*)

Tahapan pertama kegiatan pengabdian ini adalah *Discovery* (Penemuan Aset dan Potensi). Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan identifikasi terhadap aset, potensi, dan keunggulan yang ada di Desa Ngadireso. Aset tersebut meliputi sumber daya alam, potensi ekonomi, sarana dan prasarana desa, serta sumber daya manusia seperti PKK, Karang Taruna, dan aparat desa. Tahapan kedua adalah *Dream* (Perumusan Harapan dan Visi Bersama). Setelah aset dan potensi Desa Ngadireso teridentifikasi, tim pengabdian bersama masyarakat melakukan perumusan visi. Perumusan visi dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk membayangkan perubahan positif yang ingin dicapai melalui pengelolaan *website* secara mandiri. Tahapan ketiga adalah *Design* (Perancangan Strategi dan Program Aksi). Merujuk pada hasil perumusan visi, selanjutnya tim pengabdian akan menyusun strategi dan program konkret untuk mencapai visi tersebut. Kegiatan tahap ini meliputi menyusun pelatihan pengelolaan konten digital, pendampingan teknis dalam pembaruan informasi, serta rancangan tata kelola *website* yang berkelanjutan. Tahapan keempat adalah *Destiny/Delivery* (Implementasi dan Keberlanjutan). Tahapan terakhir

pengabdian ini dilakukan dengan mengimplementasikan rencana aksi yang telah dirancang. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sebelumnya telah dirancang, tim pengabdian juga melakukan pembaruan *website* desa meliputi perbaikan tampilan dan struktur *website*, penambahan fitur galeri, berita terkini, profil UMKM, agenda desa, kontak perangkat desa, serta pengoptimalan *Search Engine Optimization* (SEO). Adapun untuk mengukur efektivitas pelatihan, tim pengabdian mengundang 22 calon kontributor berita di *website*, calon kontributor diminta melakukan praktik mandiri *submit* berita *online*. Selanjutnya tim pengabdian akan menghitung berapa banyak calon kontributor yang bisa mempraktikkan *submit* berita secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian mengawali kegiatan dengan melakukan identifikasi aset, potensi, dan keunggulan Desa Ngadireso. Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tiba di Desa Ngadireso, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kedatangan tim disambut dengan hangat oleh pihak desa di ruang tamu kantor. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan pertemuan awal untuk memperkenalkan diri serta maksud dan tujuan kedatangan tim ke Desa Ngadireso. Pertemuan ini menjadi ajang silaturahmi antara tim pengabdian dengan perangkat desa sebagai bentuk koordinasi awal agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Ngadireso. Selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi pemetaan aset Desa Ngadireso bersama perangkat desa. Kegiatan ini menghasilkan beberapa pemetaan aset desa diantaranya dari segi wisata alam serta spiritual, Desa Ngadireso memiliki tempat wisata berupa Tirta Umbulan dan Pertapaan karmel. Tirta Umbulan merupakan sumber mata air jernih yang digunakan warga untuk kebutuhan sehari-hari dan irigasi. Sedangkan Pertapaan Karmel merupakan tempat ibadah bagi masyarakat Katolik. Dari segi pertanian, Desa Ngadireso memiliki komoditas unggulan. Lahan di lereng Gunung Semeru menghasilkan beragam komoditas seperti apel, jeruk, tomat, kol, dan cabai. Dari segi pengembangan produk olahan, Desa Ngadireso memiliki potensi untuk meningkatkan nilai ekonomis produk pertanian seperti keripik apel dan pisang.

Tim pengabdian menindaklanjuti hasil identifikasi aset, potensi, dan keunggulan Desa Ngadireso dengan merumuskan harapan serta visi bersama. Masyarakat Desa Ngadireso diajak untuk merumuskan visi tentang masa depan Desa Ngadireso yang ideal, terutama dalam hal optimalisasi *website* desa sebagai informasi dan promosi potensi lokal. Adapun harapan dan visi bersama yaitu Desa Ngadireso menjadi contoh desa digital yang mandiri dan berdaya saing tinggi di daerahnya, *website* desa akan menjadi pusat informasi dan promosi lokal yang menarik, mudah diakses oleh seluruh masyarakat, baik lokal maupun internasional.

Berdasarkan hasil perumusan visi bersama, tim pengabdian dan masyarakat menyusun strategi serta program konkret untuk mencapai visi tersebut. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan pengelolaan konten digital, pendampingan teknis dalam pembaruan informasi, serta perancangan tata kelola *website* yang berkelanjutan. Untuk mendukung kegiatan ini, kelompok PKK dan Karang Taruna dilibatkan sebagai agen penggerak dalam pengumpulan data, dokumentasi kegiatan, dan publikasi informasi desa. Selanjutnya pada tahap terakhir, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pengelolaan konten digital, pendampingan teknis dalam pembaruan informasi, serta perancangan tata kelola *website* yang berkelanjutan.

Pada pelatihan pengelolaan konten digital, terdapat penyampaian materi dari narasumber satu.



Gambar 1. Penyampaian Materi Narasumber Satu

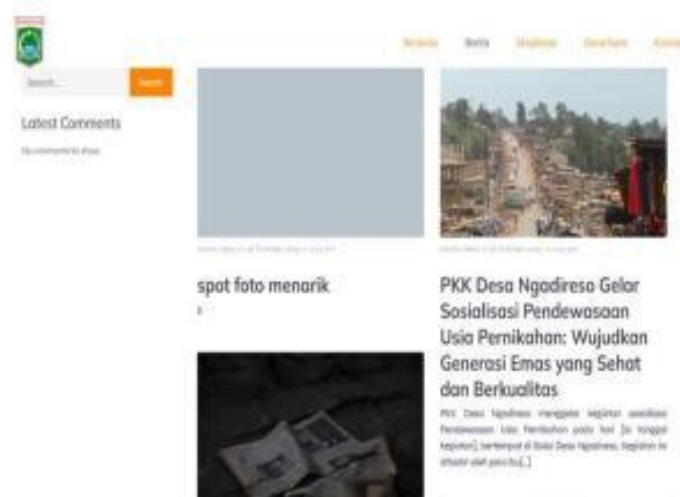
Narasumber menjelaskan bahwa *website* merupakan media digital yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi. Narasumber menguraikan fungsi utama *website* bagi desa yaitu sebagai media publikasi kegiatan, promosi potensi desa, serta transparansi informasi pemerintahan. Di samping itu, disampaikan pula unsur-unsur penting dalam pembuatan *website*, seperti domain, *hosting*, tampilan antarmuka (*interface*), serta konten yang relevan. Pada bagian akhir, narasumber memaparkan berbagai jenis *website*, diantaranya *website* profil, *website* berita, dan *website* layanan publik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik Desa Ngadireso.



Gambar 2. Penyampaian Materi Narasumber Dua

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua yang disampaikan oleh narasumber dua mengenai tata cara pengelolaan *website* desa. Materi ini berfokus pada langkah-langkah praktis dalam mengoperasikan dan memperbaiki konten *website*, agar perangkat desa dapat secara mandiri mengelola media informasi digital tersebut. Dalam penyampaian materi, narasumber menjelaskan secara rinci cara melakukan *login* ke halaman administrator *website*, pengenalan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya, serta tahapan membuat dan mempublikasikan informasi seperti berita kegiatan, pengumuman, dan potensi desa. Peserta juga diberikan contoh langsung mengenai cara menambahkan foto dan teks agar konten yang ditampilkan lebih menarik dan informatif. Suasana kegiatan berlangsung interaktif, peserta terlihat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan dan memberikan beberapa pertanyaan terkait pengelolaan *website* desa.

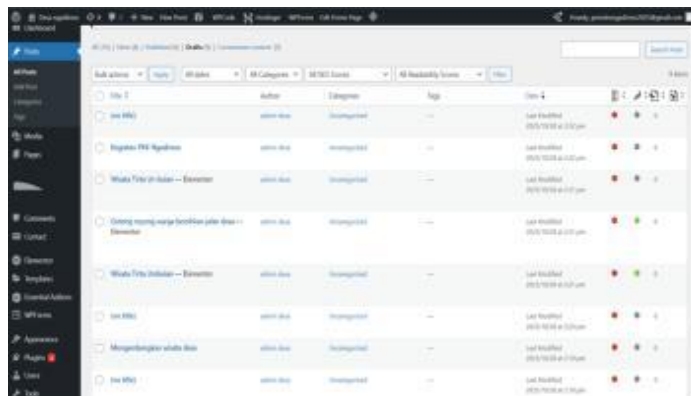
Kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung oleh kelompok PKK Desa Ngadireso. Dalam sesi ini, para anggota PKK mencoba mengakses dan menggunakan *website* desa melalui perangkat telepon genggam masing-masing. Mereka belajar cara melakukan *login*, menelusuri menu informasi desa, serta mencoba menambahkan konten sederhana seperti berita kegiatan dan foto dokumentasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan digital anggota PKK agar mampu berpartisipasi aktif dalam memperbarui informasi dan mempromosikan potensi desa melalui platform digital. Salah satu hasil kegiatan praktik kelompok PKK adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Praktik PKK Membuat Konten Sederhana

Gambar 3 di atas merupakan hasil praktik kelompok PKK membuat konten sederhana di *website* desa. Konten yang dibuat adalah tentang kegiatan sosialisasi pendewasaan usia pernikahan. Konten ini dibuat dengan tujuan untuk mengedukasi warga desa bahwa pendewasaan usia pernikahan sangat krusial untuk memastikan kesiapan fisik, mental, emosional, dan finansial, guna mewujudkan generasi yang berkualitas.

Sesi dilanjutkan dengan praktik pengelolaan oleh perangkat desa. Dalam sesi ini, para perangkat desa mencoba mengakses dan mengoperasikan *website* melalui laptop dengan bimbingan dari tim pengabdian masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola teknologi informasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan transparansi serta digitalisasi pelayanan publik di Desa Ngadireso. Pada kegiatan praktik ini, perangkat desa mencoba memantau hasil *postingan* kelompok PKK sebagai berikut.



Gambar 4. Pantauan Hasil *Postingan* Kelompok PKK

Gambar di atas merupakan hasil pantauan perangkat desa terhadap beberapa konten yang dibuat kelompok PKK. Dari pantauan ini, perangkat desa mencoba memilah konten yang layak untuk di publish. Terdapat empat konten sederhana yang menurut perangkat desa layak untuk dipublish diantaranya meliputi konten tentang kegiatan PKK Ngadireso, wisata Tirta Umbulan, gotong royong warga membersihkan jalan, dan mengembangkan wisata desa.

Pengabdian ini dilakukan tidak hanya memberikan pelatihan, tim pengabdian juga membantu perangkat desa melakukan pembaruan *website* desa.



Gambar 5. Tampilan *Website* Sebelum Pembaruan

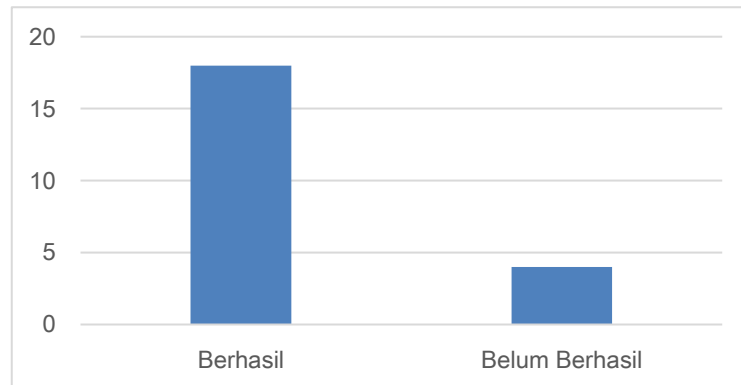


Gambar 6. Tampilan *Website* Sesudah Pembaruan

Gambar di atas menunjukkan tampilan awal (*homepage*) *website* sebelum dan sesudah dilakukan pembaruan. *Website* ini dikembangkan sebagai salah satu hasil kegiatan pengabdian. Pada halaman utama *website* sebelum pembaruan, terlihat penggunaan desain yang masih sederhana dengan gambar ikon “Dreamland Malang” dan slogan “Inspiratif”. Menu navigasi menampilkan fitur seperti *home*, *about*, *archives*, *gallery*, *contact*, dan berita. Selain itu, terdapat teks sambutan “Selamat Datang di Desa Ngadireso, Kabupaten Malang-Desa yang tumbuh bersama teknologi, tradisi, dan gotong royong” sebagai pengantar informasi. Secara keseluruhan, tampilan ini masih berfokus pada penyampaian dasar, namun belum sepenuhnya optimal dari segi estetika, sehingga memerlukan pembaruan untuk meningkatkan daya tarik. Sedangkan pada halaman utama *website* sesudah pembaruan, terlihat adanya peningkatan kualitas desain yang lebih modern dan menarik dengan penggunaan latar belakang berupa citra udara desa yang memberikan kesan informatif sekaligus estetis. Hal ini mampu mempresentasikan potensi dan keindahan Desa Ngadireso secara lebih nyata. Struktur navigasi tetap dipertahankan, namun tampil lebih rapi dan menyesuaikan dengan

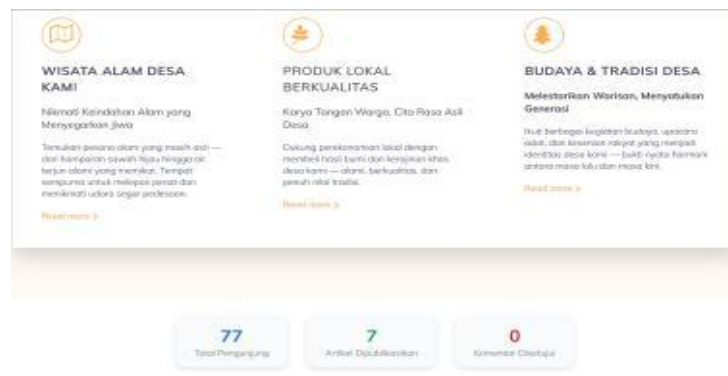
visual yang lebih konsisten. Judul utama “Jelajahi Keindahan Desa Kita” disajikan lebih jelas sehingga mampu menarik perhatian pengunjung sejak pertama kali membuka *website*. Secara keseluruhan, pembaruan ini memberikan peningkatan pada aspek tampilan visual, kerapian tata letak, sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk mengeksplorasi informasi desa lebih lanjut.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pengelolaan *website* desa selesai dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat melakukan sesi foto bersama dengan perangkat desa, anggota PKK, dan perwakilan Karang Taruna Desa Ngadireso. Kegiatan ini menjadi penutup yang penuh keakraban dan kebersamaan antara tim pengabdian dan masyarakat desa. Foto bersama ini diambil di Balai Desa Ngadireso sebagai bentuk dokumentasi dan simbol kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dalam mengembangkan potensi digital desa. Adapun selanjutnya, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur keefektifan kegiatan pengabdian dengan mengundang 22 calon kontributor berita di *website* Desa Ngadireso.



Gambar 7. Evaluasi Keefektifan Kegiatan

Grafik di atas menunjukkan hasil evaluasi keefektifan kegiatan pengabdian yang dilakukan melibatkan 22 calon kontributor berita *website* Desa Ngadireso. Calon kontributor tersebut berasal dari unsur perangkat desa, PKK, dan Karang Taruna. Dari total peserta yang diundang, sebanyak 18 orang (81%) mampu mempraktikkan secara mandiri proses *submit* berita melalui *website*. Peserta yang berhasil tersebut kemudian dijadikan sebagai kontributor aktif berita desa. Sementara itu, 4 orang lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tergolong efektif. Selain itu, hasil ini juga diperkuat dengan perolehan pengunjung *website* yang mendapatkan total 77 pengunjung dari 7 berita yang telah dipublikasikan.



Gambar 8. Tampilan Statcounter Pengunjung

Pemerintah pusat telah mendorong digitalisasi desa melalui Permendesa No. 2 Tahun 2024. Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah *string* elektronik (Lailiyah, 2022). Salah satu representasi digital adalah *website*. *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital, baik berupa teks, gambar, animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses semua orang di seluruh dunia (Sari & Suhendi, 2020). Dalam konteks modern, *website* tidak hanya berisi teks dan gambar, tetapi juga multimedia interaktif yang mendukung tujuan, mulai dari edukasi, bisnis, hingga pemerintahan (Syahputra et al., 2021).

Seiring perkembangan zaman, *website* banyak digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam penelitian yang dilakukan Faizin Ridho, peneliti ini menerapkan *website* dalam proses pembelajaran (Ridho & Amir, 2021). Selanjutnya, pada kegiatan pengabdian yang dilakukan Ni Putu Nita Anggraini dkk, mereka mengimplementasikan *website* dalam bidang ekonomi (Anggraini et al., 2023). Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan Kunto Megantoro dkk, peneliti ini menerapkan *website* dalam bidang pemerintahan (Megantoro et al., 2019). Temuan ini mengindikasikan bahwa *website* dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan pemerintahan.

Pada kegiatan ini, tim pengabdian menerapkan *website* dalam pemerintahan desa. *Website* desa memiliki berbagai manfaat diantaranya sebagai media untuk memperkenalkan atraksi lokal, budaya, dan sumber daya yang dimiliki desa (Ambara et al., 2024), sebagai pusat informasi dan komunikasi dari pemerintahan desa dengan penduduk yang transparan (Sulistyanto et al., 2022), sebagai pemberdaya ekonomi kreatif dari penduduk desa untuk mengakses pasar yang lebih luas (Handayani et al., 2022), serta sebagai media inovasi desa sehingga mampu menjadi pengantar bagi pengembangan potensi desa (Ansar et al., 2023). Adapun penerapannya berfokus pada optimalisasi *website* yang dilakukan tim pengabdian untuk dijadikan sebagai media informasi potensi dan keunggulan Desa Ngadireso. Optimalisasi *website* sebagai media informasi potensi dan keunggulan Desa Ngadireso termasuk ke dalam upaya digitalisasi, hal ini karena tim pengabdian bersama masyarakat Desa Ngadireso berupaya mengubah informasi mengenai potensi dan keunggulan desa melalui sebuah *website* (*string* elektronik).

Berdasarkan pemaparan hasil kegiatan, apa yang telah dilakukan tim pengabdian termasuk satu langkah dalam membantu program pemerintah pusat berupa digitalisasi desa. Menurut Kiki Endah, untuk mencapai tingkat kesejahteraan, masyarakat perlu mengolah potensi lokal yang dimiliki, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam (Kiki, 2020). Di samping itu, pemuda juga memiliki peran dalam pengembangan potensi desa menuju desa berdaya (Soetopo et al., 2022). Hasil penelitian Soetopo dkk menyebutkan bahwa keberadaan Karang Taruna banyak memberikan kontribusi bagi pengembangan sebuah desa melalui berbagai ide kreatif yang dikemas dalam agenda festival. Secara tidak langsung, kegiatan pengabdian ini mendukung hasil temuan tersebut. Berbagai ide kreatif yang dikemas dalam agenda festival dapat dimanfaatkan pemuda Karang Taruna untuk mengenalkan potensi dan keunggulan desa melalui penerbitan berita kegiatan. Pemuda dalam hal ini menjadi aktor utama dalam pengembangan desa. Hal ini karena adanya berita kegiatan di *website* desa akan mampu memperluas keterbukaan informasi, sehingga potensi dan keunggulan tersebut banyak dikenal.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pengelolaan konten digital, pendampingan teknis dalam pembaruan informasi, serta perancangan tata kelola *website* yang berkelanjutan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Ngadireso. Teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang *website* yang saat ini berperan dalam menyampaikan informasi (Nurlailah, 2023). Keberadaan *website* desa merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi dan promosi potensi lokal (Wijonarko et al., 2024). Pelatihan dan pendampingan ini memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat Ngadireso terutama perangkat desa tentang bagaimana memanfaatkan sebuah *website* sebagai media informasi yang terintegrasi secara *online*. Adanya wawasan ini membantu masyarakat dalam meningkatkan informasi digital tentang Desa Ngadireso. Wawasan ini juga membantu pengoptimalan *website* desa, sehingga promosi potensi lokal dapat ditingkatkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan teknis pengelolaan konten, praktik langsung pembaruan *website*, serta monitoring berkelanjutan. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan kompetensi perangkat desa dalam memperbarui konten secara mandiri. Kegiatan pendampingan juga berhasil menghasilkan platform informasi digital yang memuat potensi dan keunggulan Desa Ngadireso secara sistematis, meliputi bidang pertanian, UMKM, wisata, dan budaya lokal. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan informasi desa. Lebih lanjut, keberlanjutan pengelolaan *website* bukan hanya menjadi tanggung jawab perangkat desa, tetapi dilakukan secara kolaboratif antara perangkat desa, PKK, dan Karang Taruna. Ketiga unsur tersebut berperan dalam pemeliharaan *hosting* dan pembaruan konten secara periodik. Dengan demikian, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan dan pengelolaan informasi desa, sehingga *website* berfungsi sebagai media informasi potensi dan keunggulan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. K., & Sardjono, H. S., (2025). Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Digital Bagi Desa Wisata Jangglengan, Nguter, Sukoharjo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1109–1116. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i04.245>
- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 408–414. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>
- Anggraini, N. P. N., Rustiarini, N. W., & I Ketut Sassu Budi Satwam. (2023). Pemanfaatan Website sebagai Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 381–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12150>
- Ansar, A., Hijrah, M., Rahayu, P. I., Kadir, M. R., & Nilawati, N. (2023). Pembuatan dan Pemanfaatan Website sebagai Pendukung Terwujudnya Desa Cantik. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 90–96. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.698>
- Ariyati, P., Al-Mahbubi, H. A., & Dzilikrom, A. F. (2025). Pengembangan Website Desa Ngadireso Berbasis React untuk Transparansi dan Promosi Potensi Lokal. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(4), 1197–1205.

<https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.1900>

- Handayani, S., Hanila, S., Prawitasari, A., Fitriano, Y., & Wulandari, W. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Website, Menuju Desa Digital Desa Air Dingin. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 179–182. <https://doi.org/10.37676/jdm.v1i2.3330>
- Hanum, F., Prasetio, R. Y., Muhtarom, Hafidh, T. A., Alyana, A., Juniarti, L., Arida, F., Izar, S., Hidayat, S., Aulia, A., Ramaita, Putri, R. A., Azizah, F., Firadi, A., David, Wahyuna, M., Aisy, R., & Selfia. (2025). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Digitalisasi Sistem Informasi Desa sebagai Sarana Mempromosikan Desa demi Kesejahteraan Masyarakat melalui Website Desa. *Jurnal Ikhlas Mengabdi (JIM)*, 2(1), 161–165.
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal MODERAT*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik dalam Mewujudkan Good Governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi, Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(1), 26–34.
- LB, D. W., Rahmadianto, F., & S.W, W. H. (2018). Perencanaan Pemeliharaan Pompa Hidram Di Desa Ngadireso, Poncokusumo-Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (SOLIDITAS)*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.31328/js.v1i1.567>
- Megantoro, K., Nugraha, J. T., & Fadlurahman. (2019). Efektivitas Website Sebagai Media Informasi Dalam Konteks Relasi Government To Citizens di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Magelang. *Jurnal Transformative*, 5(2), 73–90. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2019.005.02.5>
- Nurlailah, E. (2023). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1175–1185. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i4.4006>
- Ridho, F., & Amir, S. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Website dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Asga Mandiri Medan. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 96–103.
- Sari, A. P., & Suhendi. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Talent Film Berbasis Aplikasi Web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37.
- Segara, K. G., Irwan, M., & Nasution, P. (2025). *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia : Tantangan dan Peluang*. 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3128>
- Soetopo, D., Miskawi, M., Nurullita, H., & Holifatun, S. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Melalui Peran Pemuda Menuju Desa Berdaya Dan Desa Wisata. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i1.287>
- Sulistiyanto, A., Muhamad, P., Dwinarko, D., & Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 117–128. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.173>

- Syahputra, G., Calam, A., Nugroho, C., Faisal, F., & Syafrizal, S. (2021). Pembuatan Website STKIP Amal Bakti. *Jurnal PRRODIKMA Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Utomo, K. P., Hawari, H., Hermansyah, A., Agustin, R. A., & Salsa Billa, D. (2025). *Pengenalan Digital Branding Pada Kelompok Karang Taruna Desa Kertarahayu Menggali Potensi Desa Wisata Unggulan Kabupaten Bekasi*. 8(2), 105–114.
- Wijonarko, P., Cahya, R. D., Purnomo, B. A., Iswanto, W., Burhanudin, B., & Akbar, R. (2024). Pengenalan Website sebagai Media Informasi dan Promosi Desa. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.865>